

Vokal Klasik pada Anak Usia 8-10 Tahun di Qinia Music Course Jalan Sisingamangaraja Medan Amplas

Classical Vocal Learning in Children Aged 8-10 Years in Qinia Music Course at Sisingamangaraja Medan Amplas

Felisya Debora Tiolamrenta, Lamhot Basani Sihombing & Wiflihani*

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 17 Maret 2020; Disetujui: 22 Maret 2020; Dipublish: 24 Maret 2020

*Corresponding Email: wiflihani@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Qinia Music Course sebagai lembaga musik. Proses pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Metode yang digunakan dalam pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Kendala pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Cara guru mengevaluasi hasil pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan jelas tentang suatu fenomena yang menjadi fokus penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Direktur Qinia Music Course 1 orang, Pengajar/instruktur vokal klasik 1 orang, dan siswa yang berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, demonstrasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode ceramah, Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Pelatihan, Metode Demonstrasi, Metode Tanya jawab, dan metode latihan (drill) Cukup berhasil membangun pemahaman siswa tentang teori dasar musik, bagaimana membaca notasi dan menyanyikan lagu dengan vokal klasik yang baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Vokal, Klasik, Anak Usia 8-10 Tahun

Abstract

This study aims to find out the background of the establishment of Qinia Music Course as a musical institution. The classic vocal learning process for children aged 8-10 years at Qinia Music Course. The method used in classical vocal learning in children aged 8-10 years at Qinia Music Course. Facilities and infrastructure provided to support classical vocal learning in children aged 8-10 years at Qinia Music Course. Teacher and student constraints in the classical vocal learning process for children aged 8-10 years at Qinia Music Course. The way teachers evaluate classic vocal learning outcomes in children aged 8-10 years at Qinia Music Course. This study uses descriptive qualitative research methods, namely a research method that aims to describe in detail and clearly about a phenomenon that is the focus of research. The sample in this study was Director of Qinia Music Course 1 person, Teacher /vocal instructor was 1 person, and students were 10 people. Data collection is done through observation, interviews, demonstrations, documentation and literature studies. The results of this study indicate that the lecture method, Plus Lecture Method Demonstration and Training, Demonstration Method, Question and Answer Method, and training method (drill) Simply succeed in building students' understanding of the basic theories of music, how to read notations and sing a song with good classical vowels.

Keywords: Learning, vocals, classics, children aged 8-10 years

How to Cite: Tiolamrenta, F.D. Sihombing, L.S. & Wiflihani, (2020). Vokal Klasik Pada Anak Usia 8-10 Tahun di Qinia Music Course Jalan SM. Raja Medan Amplas. Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS), 2 (3): 684-696.



PENDAHULUAN

Pembelajaran menurut Hamalik (2016) merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran, yaitu: 1) Pembelajaran merupakan upaya dalam mengorganisasikan lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan situasi kondisi belajar bagi siswa; 2) Pembelajaran merupakan upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan; 3) Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan untuk terjun dilingkungan masyarakat.

Setiap peserta didik akan memberikan respon yang berbeda dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru, dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar daya tanggap peserta didik berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan, justru dapat menerima materi yang diajarkan guru dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada motivasi pembelajar dan kreativitas pengajar (Wiflihani, 2012).

Sejarah perkembangan tempat pembelajaran musik non formal di Medan, tidak bisa terlepas dengan awal-awal dididirkannya oleh keluarga Tjong A-fie (Suhayanto, 2017). Sampai kemudian berkembang sedemikian maraknya di Medan dengan berbagai jenis pembelajaran yang dibuat oleh pendidiknya masing-masing. Proses pembelajarannya juga tidak lepas dari pengalaman pemilik dan para pengajarnya ketika mereka belajar di institusi pendidikan formal maupun dari pengalaman yang sudah ditempuh dan dilaluinya. Salah satunya adalah *Qinia Music Course*, dengan salah satunya materinya untuk teknik vokal klasik.

Proses belajar bernyanyi, teknik vokal dan membaca not balok maupun angka cukup diminati anak usia 8-10 tahun, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan serta membimbing anak sehingga dapat menguasai materi yang diberikan di setiap pertemuannya, motivasi para murid dalam belajar dan didukung dengan fasilitas yang ada di *Qinia Music Course*. Untuk pembelajaran vokal di *Qinia Music Course* terdapat 2 kategori yaitu vokal klasik dan vokal pop. Vokal pop maksudnya dalam pembelajaran para siswa hanya dituntut untuk dapat menghafalkan lagu yang siswa tersebut minati dan yang populer, kemudian guru bertugas untuk memoles teknik dari murid. Namun untuk vokal klasik, semua huruf vokal (A I U E O) harus diucapkan dengan bentuk mulut seperti



mengucapkan huruf O. Karena, dalam bernyanyi klasik, tidak bisa sembarangan. Ada beberapa cara dalam pengolahan vokal agar vokal yang dikeluarkan benar-benar klasik. Teknik bernyanyi klasik sekarang ini pelafalannya hampir sama dengan pop. Karena dari segi keindahan dan kejelasan artikulasi, suara yang bulat banyak memiliki kekurangan. Walaupun seperti itu, diperlukan latihan yang intensif untuk menguasainya.

Maka sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun yang mendorong bakat anak dalam bernyanyi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang tepat untuk menganalisis sesuatu yang diteliti. Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik.

Menurut pendapat Sugiyono (2016) yang mengatakan bahwa : “Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Peneliti dalam suatu penelitian harus dapat menghasilkan kajian yang bersifat objektif, sistematis dan logis. Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, peneliti harus menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sesuai dengan judul penelitian serta masalah penelitian, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8 -10 tahun di *Qinia Music Course* Jln. S. Raja Medan Amplas.

Sesuai dengan judul penelitian “Pembelajaran Vokal Klasik Pada Anak Usia 8-10 Tahun Di *Qinia Music Course* Jalan SM.Raja Medan Amplas”. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah lembaga musik *Qinia Music Course* yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja KM. 8,5 No. 152, Timbangan Deli, Medan Amplas.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian untuk menemukan data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar tujuan



penelitian tersebut menjadi mudah dan sistematis. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data standar yang ditetapkan. Pengumpulan data kualitatif merupakan suatu pekerjaan yang intensif, untuk menjangkau berbagai data yang dibutuhkan dari lokasi penelitian. Pada tahapan pengumpulan data, juga dilakukan analisis data untuk menemukan data-data yang lebih baik. Analisis data selama pengumpulan data memberikan kesempatan pada penulis untuk memikirkan data yang ada, dan menyusun strategi untuk mengumpulkan data yang seringkali kualitas lebih baik”.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian dibutuhkan suatu instrumen sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Maka sesuai dengan pendapat di atas, teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan dapat disebut sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016) berpendapat bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka pelaksanaan penelitian yang dilakukan dilapangan merupakan pengamatan secara langsung, agar penulis dapat mengamati dan memahami metode pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Music Course. Peneliti juga melakukan komunikasi secara langsung ke objek data sehingga dengan demikian akan diperoleh data yang akurat.

Wawancara merupakan salah satu teknik subjek penelitian data, yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Estenberg dalam Sugiyono (2014) mendefinisikan wawancara sebagai berikut : “*a meeting of two*



persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and join instruction of meaning about particulartopic". Yang artinya "wawancara adalah pertemuan dua orang informasidan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu".

Sesuai dengan teknik wawancara, penulis melakukan wawancara dengan pengajar/instruktur untuk mengetahui proses pembelajaran, metode pembelajaran, lagu yang digunakan, kendala apasaja yang dihadapi oleh pengajar dan hasil dari metode pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di Qinia Mucic Course.

Secara umum demonstrasi dapat diartikan sebagai salah satu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya ataupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topic bahasan yang harus didemonstrasikan.

Metode demonstrasi biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau prosedur yang dilakukan, misalnya : proses penggunaan sesuatu, proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara yang lain atau untuk melihat/mengetahui kebenaran sesuatu. Menurut Wianat Putra,dkk (2004) mengatakan bahwa: "Metode demonstrasi adalah cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu". Sedangkan menurut Djamarah (2000) mengatakan bahwa: "Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran".

Maka dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan.

Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa: "*photographs provide strikingly descriptive data.*" Pendapat tersebut mempunyai arti "Hasil penelitian akan semakin Kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto." Sesuai dengan pendapat diatas maka dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang lebih baik. Dokumentasi dapat berbentuk gambar berupa foto dan rekaman kegiatan yang dapat membantu untuk memperlihatkan kegiatan yang dilaksanakan, lokasi penelitian dan proses selama penelitian berkangsung, serta dalam pengolahan data. Misalnya dengan

mengabadikan dokumentasi foto-foto, rekaman audiovisual gambar proses pembelajaran vokal klasik usia 8-10 tahun di Qinia Music Course.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Berdirinya *Qinia Music Course* Sebagai Lembaga Musik

Latar belakang dibukanya kelas pembelajaran vokal klasik, menurut hasil wawancara dengan bapak Khairul Amri Dalimunthe pada tanggal 5 Desember 2018, sejalan dengan dibukanya *Qinia Music Course*. Permintaan orang tua yang ingin anaknya tampil di depan umum dan keinginan orangtua agar anaknya bias bernyanyi membuat beliau tertantang membuka kelas vokal. Kelas vokal yang dibuka yaitu vokal klasik yang menurut beliau agar dalam proses pembelajarannya dapat meningkatkan kualitas bernyanyi anak. Sebab vokal klasik dianggap mempunyai teknik-teknik bernyanyi yang lengkap dan unik jika diterapkan kepada anak-anak vokal di lembaga musiknya. Pada tanggal 14 Desember 2018 pukul 14.30 di Ruang pimpinan Qinia Music Course, peneliti mewawancarai bapak Khairul Amri Dalimunthe. Beliau membenarkan bahwa telah diadakannya kelas “musik klasik” untuk anak-anak di Qinia Music Course sejak 2011. Pembelajaran vokal klasik tersebut diadakan karena keinginan dari Qinia Music Course sendiri. Dalam kategori “Musik Klasik, Qinia Music Course menetapkan beberapa jenis pembelajaran yang akan diajarkan, diantaranya adalah piano, Biola, dan Vokal yang dipercaya mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa di Qinia Music Course.



Gambar 1. Foto bersama Drs. Khairul Amri Dalimunthe Direktur *Qinia Music Course*

Menurut bapak Khairul Amri Dalimunthe Proses belajar bernyanyi, teknik vokal dan membaca not balok maupun angka cukup diminati anak usia 8-10 tahun, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan serta membimbing anak sehingga dapat menguasai materi yang diberikan disetiap pertemuannya, motivasi para murid dalam belajar dan

didukung dengan fasilitas yang ada di *Qinia Music Course*. Untuk pembelajaran vokal di *Qinia Music Course* terdapat 2 kategori yaitu vokal klasik dan vokal pop. Vokal pop maksudnya dalam pembelajaran para siswa hanya dituntut untuk dapat menghafalkan lagu yang siswa tersebut minati dan yang populer, kemudian guru bertugas untuk memoles teknik dari murid. Namun untuk Vokal klasik, semua huruf vokal (A I U E O) harus diucapkan dengan bentuk mulut seperti mengucapkan huruf O. Karena, dalam bernyanyi klasik, tidak bisa sembarangan. Ada beberapa cara dalam pengolahan vokal agar vokal yang dikeluarkan benar-benar klasik.

Pembelajaran Vokal Klasik pada Anak Usia 8-10 Tahun di Qinia Music Course, Jln. Sm. Raja Medan Amplas

Untuk dapat menguasai teknik bernyanyi klasik tersebut haruslah di bimbing oleh pelatih yang berkompeten. Maka dari itu, *Qinia Music Course* sangat selektif dalam memilih tim pengajar yang akan memegang kendali dalam pembelajaran Vokal klasik tersebut.

Bapak Khairul Amri Dalimunthe juga menjelaskan untuk kelas vokal klasik di *Qinia Music Course* belum mempunyai kurikulum tetap yang dipakai menjadi acuan dalam pembelajaran.

Pengajar/instruktur diberikan kebebasan berkreasi untuk mengembangkan pembelajaran dan diwajibkan menyiapkan materi dalam setiap paket pembelajaran, yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Lembaga *Qinia Music Course* tetap memantau perkembangan anak melalui buku laporan.

Qinia Music Course menyiapkan kelas vokal klasik untuk setiap anak dengan durasi waktu setiap pertemuan selama 40 menit. Waktu 40 menit sudah termasuk teori dan praktek untuk satu orang anak. Biasanya satu anak mengamil satu kali pertemuan setiap minggunya, dimana kelas vokal hanya dibuka pada hari rabu dan jumat. Ada 10 kelas vokal klasik yang dibimbing oleh pengajar dan yang akan diteliti, yaitu :

Tabel 1 : Jadwal Vokal Klasik di *Qinia Music Course*

No.	Nama Siswa	Jadwal Belajar
1	Nozomi	Jumat Jam 14.00 WIB
2	Amel	Jumat Jam 14.45 WIB
3	Mia	Jumat Jam 15.30 WIB
4	Rose	Jumat Jam 16.15 WIB
5	Aurie	Jumat Jam 17.00 WIB
6	Kalistha	Rabu Jam 14.00 WIB
7	Wawa	Rabu Jam 14.45 WIB
8	Shello	Rabu Jam 15.30 WIB
9	Christian	Rabu Jam 16.15 WIB
10	Ellyn	Rabu Jam 17.00 WIB

Perlakuan pengajar/instruktur sama kepada setiap siswa, hanya saja kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang berbeda – beda yang menyebabkan ada perbedaan dalam perkembangan siswa yang signifikan.

Pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun di *Qinia Music Course* berlangsung mengikuti alur situasi, yaitu pembelajaran yang tidak dipaksakan mengikuti teori sepenuhnya karena pada anak-anak usia 8-10 tahun cenderung menjadikan anak cepat bosan terutama seperti membaca partitur dan menganggap pelajaran vokal klasik tidak menyenangkan. dikatakan demikian karena, untuk anak usia 8-10 tahun untuk belajar vokal klasik butuh pendekatan khusus, dengan cara pada awal pembelajaran pengajar/instruktur meminta anak untuk mengikuti dan menirukan gerak gerik dan suara pengajar. Walaupun demikian untuk teori pembelajaran vokal klasik berjalan pada proses pembelajaran.

Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran Vokal Klasik Pada Anak Usia 8-10 Tahun di *Qinia Music Course*

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran vokal klasik di *Qinia Musik Course*, yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang pasti digunakan pada proses pembelajaran berlangsung tanpa terkecuali. Metode ini merupakan metode tradisional yang diterapkan oleh instruktur/pengajar. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berupa teori, seperti teori dasar musik dalam notasi angka atau notasi balok secara jelas. Pada metode ini instruktur atau pengajar memberikan penjelasan bagaimana teknik bernyanyi, bagaimana membaca notasi atau bagaimana mengucapkan lirik bahasa Inggris yang benar.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini diterapkan oleh pengajar/instruktur untuk untuk mengetahui tingkat proses pengetahuan dan pemahaman anak tentang materi yang diajarkan. Dalam menerapkan metode ini, instruktur memberikan beberapa pertanyaan tentang teori dasar musik, tentang teknik bernyanyi dan sebagainya.

3. Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Pelatihan (CPDP)

Pada pelatihan vokal, guru juga menggunakan metode CPDP. Salah satu penggunaan metode ini ketika siswa diajarkan cara pernapasan dalam pemanasan yang baik, dimana udara dihirup melalui hidung, ditahan, dan dilepaskan perlahan. Serta kita dapat melihat metode ini juga dipakai dalam pembentukan artikulasi pada siswa, dimana guru mengarahkan dan memberi contoh serta memperagakan bentuk mulut dalam pemakaian huruf vokal. Hal ini sangat kompleks dan dilakukan berulang-ulang.

4. Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memperagakan bagaimana sikap tubuh dalam bernyanyi dengan benar, bagaimana teknik pernafasan dengan diafragma, bagaimana teknik artikulasi yang baik seperti pengucapan huruf vokal a,i,u,e,o dan bagaimana penjiwaan terhadap lagu. Instruktur/pengajar juga memperagakan *skill* lagu yang akan dilatih, kemudian instruktur mengajak siswa untuk mencoba melatih apa yang telah diperagakan oleh instruktur.



Gambar 2. Penerapan metode CPDP pada siswa Vokal klasik

5. Metode Latihan (*Drill*)

Metode ini digunakan oleh instruktur/pelngajar untuk melatih anak untuk menerapkan disiplin dan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak, yaitu mempergunakan waktu dengan baik setiap harinya dengan melatih dan mengulang materi yang telah dipelajari selama 1 jam les musik. Metode latihan (*drill*) secara terus-menerus

sampai keterampilannya dalam bernyanyi semakin baik. Les musik yang hanya berlangsung dalam 1 kali dalam seminggu dengan durasi 40 Menit setiap pertemuan, Hal ini sangat kurang dalam meningkatkan kemampuan bermusik. Metode inilah yang memberikan peran penting dalam peningkatan kemampuan anak. Bernyanyi merupakan suatu keterampilan, keterampilan hanya bisa di dapat dengan melatihnya secara terus-menerus dan disiplin. Pada saat pertemuan selanjutnya atau pengajar akan mengetahui seberapa jauh siswa memahami dan mampu menguasai materi yang telah diberikan di minggu sebelumnya. Hal ini agar dapat menentukan materi yang akan dipelajari selanjutnya atau mengulang kembali materi yang dipelajari sampai benar-benar mahir. Instruktur juga dapat membedakan anak yang latihan secara rutin dan disiplin dan yang tidak melakukannya.

Kendala yang Dihadapi Pengajar Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Vokal Klasik Pada Anak Usia 8-10 Tahun Di *Qinia Music Course*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar di *Qinia Music Score*, yaitu Sir. Hendroy Siboro.S.Pd Pada tanggal 14 Desember 2018, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengajar/Instruktur, antara lain : 1) Kemampuan daya tangkap materi lagu pada anak usia 8-10 tahun berbeda setiap anak terlebih dalam materi vokal klasik. Setiap anak memiliki materi yang berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan anak. Pengajar harus memahami kemampuan setiap anak yang berbeda dan menyesuaikannya saat memberikan materi; 3) Beberapa anak cenderung cepat bosan saat proses pembelajaran membaca notasi yang berlangsung dalam 1 jam. Pengajar harus menerapkan strategi mengajar yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat bosan; 4) Siswa belum tepat dalam membunyikan nada yang seharusnya, sehingga intonasi yang dihasilkan tidak atau kurang jelas dan instruktur/pengajar harus mengajarkan secara berulang-ulang nada yang dimaksud. Hal ini kerap terjadi pada anak, sehingga pengajar harus mencontohkan sampai siswi bisa.

Kendala yang juga dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran vokal klasik, berdasarkan hasil wawancara dengan 10 murid adalah, antara lain: 1) Beberapa siswa sulit untuk membaca not dari partitur yang diberikan oleh pengajar. Ini hal yang sangat sering terjadi dilakukan pengajar untuk mempermudah anak yaitu dengan memperdengarkan MP3 kepada siswa untuk diikuti dan dipelajari; 2) Beberapa siswa kurang tertarik dengan materi lagu-lagu klasik yang diberikan, mereka merasa bosan



dengan materi tersebut, sehingga membuat siswa menjadi malas untuk latihan secara mandiri; 3) Banyaknya kegiatan siswa diluar jam pembelajaran vokal klasik yang mengakibatkan siswa tersebut kesulitan meluangkan waktu untuk latihan.

Cara Guru Mengevaluasi Hasil Pembelajaran Vokal Klasik Pada Anak Usia 8-10 Tahun Di *Qinia Music Course*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, menurut keterangan dari Sir Henroy Siboro,S.Pd evaluasi untuk pelatihan vokal pada siswa berupa pengkoreksian mengenai pembawaan lagu masing-masing siswa yang dipelajari siswa, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu. Evaluasi dalam kegiatan vokal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pembelajaran yang diberikan, termaksud bagian yang mana saja yang masih belum dipahami sebagian besar siswa (Athouse, 2015).

Qinia Music Course sendiri mengadakan 2 jenis tes praktek untuk mengevaluasi dan mengetahui seberapa jauh perkembangan kemampuan tiap anak yang sudah belajar minimal 1 bulan sudah bisa mengikuti tes praktek yang diadakan setiap 1(satu) bulan sekali dan setiap 3(tiga) bulan sekali. Bahan yang tes praktek yang diujikan adalah bahan yang telah diberikan oleh instruktur/pengajar dan akan dinilai oleh pemimpin lembaga.

Untuk mengetahui data-data hasil pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 Tahun di *Qinia Music Course*, maka peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran dan mengikuti ujian praktek. Pada saat peneliti melakukan observasi pada minggu ke 3(tiga) bulan Desember, tes praktek diadakan di *Qinia Music Course*, berdasarkan tes tersebut peneliti mendapatkan data-data tentang perkembangan kemampuan anak. Tes praktek yang dilakukan oleh pengajar/instruktur berguna juga agar dapat melihat perkembangan anak dari segi teknik, intonasi, artikulasi, tempo, dan pengjiwaan terhadap lagu.

SIMPULAN

Qinia Music Course sebagai salah satu lembaga musik, membina dan melatih anak – anak dalam pembelajaran vokal klasik, serta mengarahkan anak-anak untuk berani tampil di depan umum dalam mengikuti perlombaan maupun mengisi suatu acara sebagai penyanyi. Jenis bahan materi pembelajaran vokal klasik pada anak-anak usia 8-10 di *Qinia Music Course* terdiri dari lagu–lagu klasik yang mudah dilatih anak anak, namun ada juga

lagu aliran lain yang namun tetap memakai khaidah vokal klasik. Metode ceramah, Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Pelatihan, Metode Demonstrasi, Metode Tanya jawab, dan metode latihan (*drill*) Cukup berhasil membangun pemahaman siswa tentang teori dasar musik, bagaimana membaca notasi dan menyanyikan lagu yang baik.

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh *Qinia Music Course* sudah baik, yaitu 8 Ruang kelas, 2 Set Drum, 1 Set Taganing, 1 piano klasik, 3 Yamaha elektone, dan 4 Keyboard elektrik, 3 gitar klasik, 1 gitar elektrik dan 1 bass, 5 Biola ukuran $\frac{3}{4}$, Setiap ruangan kelas disediakan pendingin udara (Air Conditioner/AC), Setiap ruangan kelas disediakan kursi dan meja untuk anak dan instruktur, 4 Speaker Portabel Sylvania, Alat musik tradisi, seperti 2 kulcapi dan 5 seruling. Situasi dan kondisi ruangan belajar yang aman dan nyaman serta instrument penunjang yang dibutuhkan dan permintaan anak. Untuk diruangan vokal sendiri sarana yang disediakan adalah: 1 Keyboard Yamaha, *Speaker Bluetooth Sylvania*, *stand book*, *Air Conditioner*, meja dan kursi untuk murid dan guru.

Data hasil pembelajaran vokal klasik pada anak 8-10 tahun di *Qinia music Course*, berdasarkan table penilaian pada bab IV menunjukkan nilai yang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan anak dalam bernyanyi teknik vokal klasik sudah cukup baik. Kendala yang dihadapi guru dan siswa secara teknis maupun non teknis diantaranya adalah: Kemampuan daya tangka siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi. Kurangnya waktu latihan yang dipergunakan di rumah, orang tua juga masih kurang dalam pengawasan kepada anak. Pngajarharus memahami perkembangan setiap anak yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran vokal klasik pada anak usia 8-10 tahun, anak dilatih untuk lebih percaya diri dan juga sikap disiplin dalam berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Athouse, J. (2015). *The Complete Choral Warm-UP Book*. U.S.A: Alfred Publishing.
- Suhayanto, A (2017). Sejarah Pendidikan Seni Musik Klasik Non Formal di Kota Medan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1 (1): 6-11.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Busroh, J. (1992). *Pendidikan Kesenian Musik I*, Jakarta. Depdikbud..
- Bintarto, G. (2015). Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer. Yogyakarta: Jurnal.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : BUMI AKSARA.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : BUMI AKSARA.
- Hurlock, B.E. (1995). *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam: Jakarta.
- Linggono. B. (2008). *Seni Musik Non Klasik*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, L.J. (2016). *Metode penelitian kualitatif edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Oktara, B. (2011). *6 Jam Jago Teknik Vokal Secara Otodidak*. Jakarta : Gudang Ilmu.
- Pramuyuda, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: BukuBiru.
- Prier, E.K. (2004). *Ilmu Bentuk Musik (cetakan kedua)*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.



- Rundus, K. (2015). *Cantabile Voice Class*. U.S.A: Pavane Publishing.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&G*. Bandung : ALFABETA.
- Syafarudin. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat : PT. Ciputat Press
- Syarif, K. (2015). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Unimed Press.
- Wiflihani. (2012), *Penanaman Musikalitas Peserta Didik Melalui Solfeggio yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Biola di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan: Studi Kasus Pembelajaran Biola Level 1*, Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia
- Yonathan, H. (2013). *PIP VOKAL*. Jakarta: Depdikbud.
- <https://evmusicworkstationteam.wordpress.com/2008/12/20/sekilas-mengenai-vokal-klasik-barat/>
- <http://gitafeb11.blogspot.com/2014/10/teknik-vokal-klasik-seriosa.html>

